

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan transaksi sekuritas atau tempat dimana pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana bertemu untuk menjualbelikan sekuritasnya. Dalam perkembangan pasar modal saat ini semakin banyak aktivitas perdagangan dan cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis ataupun investor untuk meningkatkan keuntungan (*return*). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal. Salah satunya adalah informasi yang masuk ke pasar modal tersebut. Informasi memegang peranan yang sangat penting terhadap setiap transaksi perdagangan di pasar modal. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan potofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang akan terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Bursa Efek Indonesia (BEI) pada awalnya hanya mempunyai satu jenis indeks harga saham saja yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yang pertama kali dibentuk pada tanggal 1 April 1983. Dengan adanya perkembangan pasar modal, saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat lima jenis indeks harga

saham yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks Harga Saham Sektoral, Indeks LQ45, dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Indeks LQ45 merupakan indeks saham yang dihitung dari 45 saham terpilih dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi terbesar yang dapat mewakili pasar. LQ45 diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997, hari dasar perhitungannya adalah pada tanggal 13 Juni 1994 dengan nilai dasar 100. Untuk seleksi awal digunakan data pasar dari Juli 1993- Juni 1994, hingga terpilih 45 emiten yang meliputi 72% dari total kapitalisasi pasar dan 72,5% dari total transaksi di pasar reguler.

Tujuan dibentuknya indeks ini adalah untuk menyediakan sarana yang obyektif dan handal bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor, serta para pelaku pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham secara aktif diperdagangkan di lantai bursa. Indeks LQ45 dibentuk dengan maksud untuk melengkapi IHSG dan indeks sektoral, bukan untuk menggantikan IHSG dan indeks sektoral. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang telah terpilih yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen saham yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ45. Penggantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak memenuhi kriteria seleksi Indeks LQ45, maka saham tersebut dikeluarkan dari penghitungan indeks dan diganti dengan saham lain yang memenuhi kriteria.

Dengan adanya berbagai indeks tersebut, banyak peneliti yang ingin meneliti tentang perputaran atau pergantian saham dalam suatu indeks. Dengan meneliti perputaran atau pergantian saham tersebut para peneliti berharap akan dapat mendapatkan suatu informasi yang bermanfaat dalam kegiatan berinvestasi.

Beberapa penelitian terhadap pergantian suatu saham dalam daftar perhitungan indeks salah satunya pernah dilakukan oleh Kusumawati (2003) yang menganalisis reaksi pasar terhadap perputaran saham dalam perhitungan indeks LQ45. Kusumawati (2003) mengemukakan bahwa pasar beraksi positif terhadap saham-saham yang dimasukkan dalam daftar indeks LQ45, ini tercermin dengan adanya *abnormal return* positif yang signifikan disekitar tanggal pengumuman, meningkatnya volume perdagangan dan menurunnya nilai *bid ask spread*. Reaksi positif ini terjadi karena saham-saham tersebut dianalisis secara lebih mendalam oleh pelaku pasar, sehingga mengurangi *asymmetric information*. Penurunan *asymmetric information* akan direspon pasar melalui penurunan *bid ask spread* saham, yang berarti likuiditas saham yang bersangkutan mengalami peningkatan. Peningkatan likuiditas selanjutnya akan mendorong kenaikan harga saham.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pengumuman ditambahkannya suatu saham dalam daftar indeks LQ45 memiliki kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pasar. Selain itu penelitian ini juga ingin menguji apakah pengumuman ditambahkannya suatu saham dalam daftar perhitungan indeks LQ45 berpengaruh terhadap likuiditas saham-saham yang masuk dalam daftar perhitungan indeks LQ45. Likuiditas saham diukur dengan

aktivitas volume perdagangan saham. Disamping itu juga akan diamati apakah perubahan-perubahan yang terjadi disekitar tanggal pengumuman ditambahkannya suatu saham dalam perhitungan indeks LQ45 disebabkan oleh penurunan *asymmetric information*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kusumawati (2003) yang meneliti tentang pengujian kandungan informasi pada peristiwa dimasukkannya saham dalam daftar indeks LQ45, hanya saja periode dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam daftar indeks LQ45 dari tahun 2005-2007.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini diajukan judul “PENGUJIAN REAKSI PASAR PADA PERISTIWA DIMASUKKANNYA SAHAM DALAM DAFTAR INDEKS LQ45”.

## **B. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masuk dalam kelompok indeks LQ45 periode 2005-2007.
2. Sampel yang diambil adalah termasuk dalam daftar saham yang baru dimasukkan dalam daftar perhitungan indeks LQ45 periode tahun 2005-2007.

### 3. Periode pengamatan

Periode waktu dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Periode estimasi (*estimation period*) yang merupakan rentang waktu yang digunakan untuk meramalkan return ekspektasi dari saham-saham yang diteliti. Panjang periode estimasi dalam penelitian ini adalah 120 hari.
- b) Periode jendela yang digunakan selama 21 hari, yaitu selama 10 hari sebelum pengumuman, pada saat pengumuman, dan 10 hari setelah pengumuman, ini bertujuan untuk mencari nilai return realisasi.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat *abnormal return* positif yang signifikan disekitar tanggal pengumuman?
2. Apakah terdapat peningkatan volume perdagangan saham yang signifikan setelah tanggal pengumuman?
3. Apakah peristiwa *bid/ask spread* sebelum pengumuman lebih besar dari *bid/ask* saham setelah pengumuman?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* positif yang signifikan disekitar tanggal pengumuman.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan volume perdagangan saham yang signifikan setelah tanggal pengumuman.
3. Untuk mengetahui apakah peristiwa *bid/ask spread* sebelum pengumuman lebih besar dari *bid/ask* saham setelah pengumuman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini mampu memberikan bukti empiris yang dapat memperluas wawasan tentang studi peristiwa (*event study*) dan penerapannya dalam dunia praktis. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi peluang untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan kepekaan terhadap berbagai studi dibidang manajemen keuangan.